

**UPAYA MENINGKATKAN KEMANDIRIAN ANAK MELALUI METODE  
DEMONSTRASI PADA ANAK KELOMPOK B DI TK DESA GONILAN  
KARTASURA TAHUN AJARAN 2016/2017**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Pendidikan Guru Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

**Lisa Hairudin**

**A520130045**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMANDIRIAN ANAK MELALUI METODE  
DEMONSTRASI PADA ANAK KELOMPOK B DI TK DESA  
GONILAN KARTASURA TAHUN AJARAN 2016/2017**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**LISA HAIRUDIN**

**NIM : A520130045**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Surakarta, 12 Juni 2017  
Dosen Pembimbing

  
**Dra. Surtikanti, S.H., M.Pd**  
**NIK. 155**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMANDIRIAN ANAK MELALUI METODE  
DEMONSTRASI PADA ANAK KELOMPOK B DI TK DESA  
GONILAN KARTASURA TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh :  
**LISA HAIRUDIN**  
**NIM. A520130045**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Senin, 12 Juni 2017  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji :**

1. Dra. Surtikanti, S.H, M.Pd

Ketua Dewan Penguji

(.....)

2. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd.AUD.

(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. Drs. Haryono Yuwono, M.Pd.

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

Surakarta, 27 Juli 2017  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan,



**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.**  
**NIP. 19650428199303001**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 02 Juni 2017

Penulis



**LISA HAIRUDIN**  
**NIM. A520130045**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMANDIRIAN ANAK MELALUI METODE  
DEMONSTRASI PADA ANAK KELOMPOK B DI TK DESA GONILAN  
KARTASURA TAHUN AJARAN 2016/2017**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemandirian anak di TK Desa Gonilan Kartasura Tahun Ajaran 2016/2017 melalui metode demonstrasi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok B TK Desa Gonilan tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dalam lima kali pertemuan. Prosedur penelitian ini terdapat empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan, dan refleksi. Data kemandirian anak dan data proses belajar mengajar melalui metode demonstrasi dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan cara triangulasi dengan mencari data dari berbagai sumber data. Berdasarkan hasil tindakan siklus I dan siklus II yang telah dilaksanakan, menunjukkan peningkatan kemandirian anak pada anak kelompok B TK Desa Gonilan Kartasura Tahun Ajaran 2016/2017. Sebelum pelaksanaan siklus diperoleh hasil anak yang mencapai 33,11%, siklus I mencapai 58,11%, dan siklus II mencapai 78,89%. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan kemandirian pada anak kelompok B TK Desa Gonilan Kartasura Tahun Ajaran 2016/2017.

**Kata Kunci:** kemandirian anak, metode demonstrasi

**ABSTRACT**

*This research aims to find out students enhancement at Kindergarten of Gonilan Kartasura in the academic year of 2016/2017 using the method of demonstration. This research is a Classroom Action Research (CAR). The subjects of this research are students of group B of Kindergarten of Gonilan in the academic year of 2016/2017. This research is conducted in two cycles within five meetings. The research procedure consists of four stages, including action planning, action implementation, observation, and reflection. The data of students independence and teaching and learning process using method of demonstration are collected by observation, interview, and documentation. This research uses triangulation by collecting data from various sources. Based on the results in cycle I and cycle II, it shows that there is an enhancement of students independence of group B students of kindergarten of Gonilan Kartasura in the academic year of 2016/2017. Before conducting the cycles, the students result reaches 33,11%, followed by reaching 58,11% in the cycle I, and 78,89% in the cycle II. It can be concluded that method of demonstration can enhance the independence of group B students of kindergarten of Gonilan Kartasura in the academic year of 2016/2017.*

**Keywords:** *students independence, method of demonstration*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang penting dalam setiap kehidupan manusia. Setiap manusia membutuhkan pendidikan. Dalam pendidikan diajarkan berbagai ilmu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia. Dengan pendidikan manusia dapat menggali seluruh potensi yang dimiliki sehingga mampu menghadapi permasalahan hidup yang dihadapi. Era globalisasi saat ini, memungkinkan setiap orang dapat mengakses berbagai informasi dengan memanfaatkan teknologi yang ada seperti gadget. Pada era globalisasi sangat penting memberikan pendidikan bagi anak untuk bekal di masa depan. Pendidikan merupakan faktor penentu kualitas generasi penerus bangsa yang akan meneruskan tongkat estafet kepemimpinan suatu bangsa.

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (pasal 1, butir 1)

Pendidikan anak usia dini menurut Permendikbud No. 146 tahun 2014 adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Menurut Maimunah Hasan (2010: 15) pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak 0-6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Menurut Yamin dan Sanan dalam Panduan PAUD (2013: 60) kemandirian adalah hasil dari suatu proses perkembangan diri yang normatif, terarah, sejalan dengan tujuan hidup manusia. Kemandirian (*independence*)

merupakan suatu kekuatan internal individu seseorang yang diperoleh melalui proses mencari jati diri menuju kesempurnaan. Kemandirian seseorang juga berkembang secara bertahap sesuai dengan tingkatan perkembangan hidupnya. Hal ini diperkuat dengan tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Anak akan mandiri jika dimulai dari keluarganya dan hal ini menyebabkan tingkat kemandirian seseorang berbeda satu sama lain, hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian adalah; keturunan orang tua, pola asuh orang tua, sistem pendidikan di sekolah, sistem kehidupan di masyarakat (Asrori, 2008)

Faktor sosial emosional akan berpengaruh terhadap tinggi rendahnya aktifitas yang dilakukan oleh seorang dalam kehidupannya. Perkembangan ini harus diarahkan ke pola hubungan yang bersifat positif agar kelak mereka tidak menderita kerusakan fisik dan psikis terlalu besar saat diperlukan dalam mengendalikan emosinya.

Di sekolah Montessori, anak-anak dilatih untuk menguasai keterampilan yang akan dipakai seumur hidup (*long life skills*). Keterampilan tersebut antara lain: mengancingkan baju, mengikat tali sepatu, memakai kaos kaki, menuang beras, mencuci, dan membereskan meja. Selain itu, anak-anak juga dilatih membaca, menulis dan aritmetika. Semua itu dilakukan dengan menggunakan benda-benda konkret. Salah satu kunci keberhasilan sekolah Montessori ialah anak-anak dilatih untuk memilih, menggunakan, dan menata kembali benda-benda yang telah digunakan untuk belajar secara mandiri.

Menurut Saiful Sagala dalam Majid (2013:197) metode demonstrasi adalah petunjuk tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata. Metode tersebut dipilih oleh peneliti dikarenakan dengan melakukan demonstrasi diharapkan anak bisa dan

terbiasa mandiri dan bertanggungjawab. Dalam pelaksanaan demonstrasi dilakukan dengan berbagai macam kegiatan yang menyenangkan anak.

Taman kanak-kanak yang merupakan pendidikan pertama bagi anak setelah keluarga harus lebih efektif dalam melatih kemandirian. Dengan berbagai kegiatannya, TK/Sekolah harus bisa mengajarkan para murid agar tidak tergantung pada orang lain, berusaha menyelesaikan tugas (pekerjaan, belajar) berdasarkan kemampuan sendiri, berani berbuat segala sesuatu tanpa ditemani maupun dibantu oleh orang lain.

Bila anak sudah mampu melakukan sesuatu pekerjaan dan ia harus mengerjakan sendiri, orang tua dan orang-orang di sekitarnya harus memberi semangat dan dukungan (penghargaan) positif untuk melakukan sendiri semua pekerjaan tersebut seperti mencuci tangannya, mengatur tempat tidurnya, mengambil air minumnya, mandi sendiri, makan sendiri, memasang baju dan sepatu sendiri dan seterusnya, membereskan alat bermainnya dan meletakkan tempatnya.

Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan adanya metode pembelajaran yang tepat untuk melatih kemandirian dan tanggungjawab anak. Salah satu metode yang akan peneliti gunakan adalah metode demonstrasi praktik langsung. Metode tersebut dipilih oleh peneliti agar anak nantinya dapat belajar mandiri melakukan sesuatu dengan penuh rasa tanggungjawab. Dalam pelaksanaan demonstrasi dilakukan dengan berbagai macam kegiatan yang menyenangkan anak.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di TK Desa Gonilan menunjukan bahwa permasalahan yang muncul antara lain pada saat kegiatan pembelajaran masih ada murid yang ditunggu oleh orang tuanya tidak mengembalikan alat permainan secara baik, dan benar, bahkan masih belum mampu mengerjakan tugas secara mandiri. Masalah tersebut disebabkan oleh pola asuh orang tua yang selalu melayani atau membantu anak dalam melakukan aktifitas sehari-hari. Adapun permasalahan yang dijumpai Kegiatan keseharian di TK Desa Gonilan masih kurang bervariasi, setiap hari anak mengerjakan majalah, mewarnai, menggunting dan menempel.



Berkaitan dengan kemandirian anak, peneliti menemukan berbagai masalah yang dihadapi sebagian besar peserta didik.

Berdasarkan permasalahan diatas menjadi jelas, bahwa guru juga belum bisa menggunakan metode yang tepat untuk mengajarkan anak berperilaku secara mandiri, guru hendaknya berusaha secara optimal memperhatikan karakteristik anak. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang “UPAYA MENINGKATKAN KEMANDIRIAN ANAK MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA ANAK KELOMPOK B DI TK GONILAN KARTASURA TAHUN AJARAN 2016/2017”

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah tersebut sebagai berikut “Apakah metode demonstrasi pada anak didik kelompok B di TK Desa Gonilan Semester I tahun ajaran 2016/2017 dapat meningkatkan kemandirian anak?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan kemandirian anak melalui metode demonstrasi pada anak didik kelompok B di TK Desa Gonilan Kartasura semester I tahun ajaran 2016/2017.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan kemandirian anak. Dalam penelitian tindakan kelas terdiri atas empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi.

### **2.2 Setting Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Desa Gonilan Kartasura Kabupaten yang beralamatkan di Desa Gonilan RT 02 RW 4 Gonilan Kecamatan Kartasura Kabupaten .

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan yaitu dimulai bulan Oktober sampai bulan Maret 2017.

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi terhadap peningkatan kemandirian anak pada pra siklus, siklus I, siklus II diperoleh prosentase pencapaian kemandirian anak mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Rekapitulasi perbandingan peningkatan ketrampilan berbicara anak pada setiap siklus diperoleh hasil pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Peningkatan Kemandirian Anak Melalui Metode Demonstrasi pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Aspek	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
Prosentase pencapaian peningkatan kemandirian anak dalam satu kelas	33,11 %	58,11 5	78,89 %
Indikator capaian penelitian	-	60% Anak minimal mampu mencapai perkembangan sesuai harapan	80 % Anak minimal mampu mencapai perkembangan sesuai harapan

Secara rinci jumlah perbandingan pencapaian prosentase anak pada setiap siklus dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Perbandingan Pencapaian Prosentase Anak Pada Setiap Siklus

No	Nama	Perbandingan		
		Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	Brian	32,14%	53,57%	78,57%
2	Rifki	35,71%	60,71%	82,14%
3	Naysa	28,57%	57,14%	78,57%
4	Sevi	32,14%	53,57%	82,14%
5	Bunga	35,71%	60,71%	75,00%
6	Khotob	35,71%	57,14%	71,42%
7	Arifin	32,14%	53,57%	82,14%

No	Nama	Perbandingan		
		Pra siklus	Siklus I	Siklus II
8	Fandy	28,57%	57,14%	82,14%
9	Wildan	32,14%	60,71%	85,71%
10	Zacky	35,71%	64,28%	78,57%
11	Vito	35,71%	60,71%	71,42%
Prosentase rata-rata		<b>33,11%</b>	<b>58,11%</b>	<b>78,89%</b>
Indikator pencapaian		-	60 %	80%

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa kemandirian setiap anak tidak sama. Hal ini dapat dibuktikan dari tabulasi skor setiap anak yang berbeda-beda. Namun perbedaan tersebut tidak menjadi masalah mengingat bahwa terdapat peningkatan kualitas pembelajaran mengalami peningkatan 58,11% menjadi 78,89%. Hal ini membuktikan bahwa hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat membuktikan hipotesis yaitu melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan kemandirian pada anak kelompok B TK Desa Gonilan Kartasura Tahun Ajaran 2016/2017. Pada siklus kedua ini hasil yang dicapai sudah melebihi target yang telah ditentukan oleh peneliti. Sehingga peneliti mengakhiri penelitian pada siklus kedua.

#### 4. PENUTUP

##### 4.1. Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas ini yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemandirian Anak Melalui Melalui Metode Demostrasi Pada Kelompok B Di TK Desa Gonilan Kartasura Tahun Ajaran 2016/2017” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemandirian anak pada anak kelompok B di TK Desa Gonilan Kartasura Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Prosentase keberhasilan yang dicapai pada peningkatan kemandirian anak pada pra siklus sebesar 33,11%, siklus I 58,11%, dan pada siklus II 78,89%

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan peningkatan kemandirian anak melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan kemandirian anak kelompok B TK Desa Gonilan Kartasura Tahun Ajaran 2016/2017 dapat diterima kebenarannya.

#### **4.2. Saran**

Berdasarkan simpulan dan implikasi diatas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

##### **1. Kepala Sekolah TK Desa Gonilan**

Sebaiknya Kepala sekolah dapat memberikan fasilitas berupa sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada para pendidik untuk dapat menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi.

##### **2. Kepada Guru**

Guru diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kondusif, menarik, menyenangkan, dan kreatif sehingga potensi dan kemampuan anak dapat berkembang secara optimal.

##### **3. Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki dan menyempurnakan penelitian ini sehingga dapat meningkatkan kemandirian anak dengan menggunakan berbagai metode, Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian kemandirian anak selanjutnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, dkk, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Budi, dkk, 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surakarta: Badan Penerbit- FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Hasan, Maimunah, 2010. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: DIVA Press
- Mahmud, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA
- Moeslichatoen, 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA

- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Romdhoni, 2015. *Best Guide Project Skripsi Tesis & Disertasi*. Jakarta: Pustaka Nusantara Indonesia
- Wiyani, Novan, 2016. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Yamin, Martinis, dan Sanan Jamilah. 2013. *Panduan PAUD*. Ciputat. Gaung Persada Press Group
- Lusi, Samuel S (2014) *Asyiknya Penelitian Ilmiah Dan Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta : C.V Andi Offset
- Sanjaya, Wina (2009) *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Wiriaatmadja, Rochiati (2006) *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : P.T Remaja Rosdakarya